

Art Ceramic Noor Sudyati Putri Cina dari Tachi



Judul Keramik : 'Putri Cina dari Tachi'. Thn 2013. Ukuran; 17x 10 x 36 cm
Pameran Seni Keramik " Vacuum Learning" Ikatan Mahasiswa Keramik ISI Yogyakarta
Di Bentara Budaya Yogyakarta, Tgl 19 -27 Maret 2013

PUTRI CINA DARI TACHI

ABSTRAK

Hati yang mulia, perangai yang tulus serta perhatian terhadap sesama manusia didapatkan dari kawan ketika sempat menempuh Program Sandwich di Negeri Kecil Tainan. Tepatnya di Desa Tachi, Tainan, Taiwan beberapa tahun yang lalu. Tzai seorang bangsa China yang berhati mulia dan benar-benar menggenggam ajaran Moyangnya tentang nilai luhur dalam memperlakukan manusia lain atau sesama. Wajah yang ayu betul-betul cerminan jiwa murninya dalam menghayati kehidupan dan ketulusan terhadap

'liyan' atau orang lain. Tidak terlalu lama mengalami *homesick*, dan merasa nyaman di negeri orang karena memiliki kawan baru berhati mulia, sahabat yang tulus sebagai asupan energi positif, sehingga lancar dan nyaman menjalani program di Kampus TNNUA Taiwan. Kala Tahun 2010. Persahabatan mengesankan, terasa hingga kini, ketulusan hati yang berasal dari jiwa murni, menimbulkan kenyamanan dan energi. Rasa dan energi positif bisa diabadikan dengan mewujudkannya dalam karya seni rupa / keramik, menggunakan bahan tanah liat asli dari Negeri Tainan, mempertahankan warna tanah yang putih, tidak menggunakan glasir agar tetap berwarna tanah aslinya, figure yang simple, tekstur muncul karena mengikuti jejak teknis, figure dari badan yang menyambung langsung kepala, namun ada dua helai daun sebagai pemanis antara body dan kepala. Karya tersebut berupa figure keramik dengan wajah yang damai, bertekstur halus. Keramik dengan judul 'Putri China dari Tachi' adalah pengejawantahan sahabat yang sangat mengagumkan ketulusan hatinya.

Kata kunci: Berhati mulia, nilai luhur, nyaman, keramik seni, persahabatan.

Chinese Princess from Tachi

Abstract

When they ran a sandwich program in a remote part of Tainan, friends helped him develop a noble heart, a true temperament, and a concern for other people. A few years ago, namely at Tachi Village, Tainan, Taiwan. Tzai is a kind-hearted Chinese nation, and he sincerely believes in what his forefathers taught him about treating others with respect. Ayu's expression is a true expression of her mournful spirit and her genuineness in her opposition to "Liyan'e" or others. It doesn't take long to get homesick and feel at ease in the countryside, thanks to a new noble-hearted sincere friends. In 2010, it was simple and convenient to attend lessons on the Tnnua Taiwan campus. Incredible friendship, still felt now, sincerity of the heart from a pure soul, generating comfort and strength. By realizing it in a work of art or ceramics, flavor and positive energy can be preserved. Genuine clay from Tainan land should be used, along with white soil colors, a simple figure, texture that results from technical steps, and a figure. Although there are two leaves serving as a sweetener between the body and head, the head is connected to the body directly. The artwork takes the form of smooth-textured porcelain figures with a serene face. An unclear ceramics piece with the title "Chinese daughter from Tachi" is an ambiguous embodiment of friendship that has incredible heart.

Keywords: noble-hearted , noble value, comfort, friendship, ideas, ceramics art.

A. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Sebuah persahabatan bagaikan vitamin yang memberikan kesegaran dan penguatan tersendiri, apalagi ketika berada di negeri orang, karena merasakan kenyamanan tersendiri dan mendapatkan saat menyadari bahwa berada di negeri orang yang jauh tentu berbeda dengan culture dari negeri sendiri. Hal yang dirasakan oleh orang yang sedang merantau atau jauh dari keluarga memiliki perasaan lonely, banyak dialami oleh banyak orang yang sedang di luar negeri. Oleh karenanya Ketika siap pergi keluar entah itu hanya beberapa bulan, maupun dalam itungan tahun, untuk studi misalnya, hendaknya siap dengan perubahan yang dialami sehari-hari (daily time), siap beradaptasi dan itu memerlukan bantuan orang lain untuk segera mengerti dan memahami kehidupan dari negeri orang.

Ketika menempuh program Sandwich beberapa tahun lalu di negeri Taiwan, merasakan suatu anugerah yang sangat membahagiakan, satu hal perlu disyukuri karena memiliki kawan yang sangat baik, sebelumnya tidak menyangka akan bertemu dengan sahabat-sahabat yang tulus dalam penerimaan, membangun kerjasama cara berkehidupan di negeri itu, merasa terkesima dengan ketulusan hati para sahabat berkebangsaan China di negeri Taiwan. Ketulusan tercermin dalam senyumnya. Kemurnian kasih dari hati menularkan energi positif pada yang lain, sehingga dalam hitungan singkat hari sudah merasa nyaman di negeri tersebut. Barangkali pendidikan karakter yang mulia itu diajarkan oleh orang tuanya atau keyakinannya. Pendidikan karakter diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk membangun karakter pribadi yang lebih mengutamakan atau mengedepankan moral agar dapat bermanfaat dirinya sendiri dan lingkungannya. (Seno dan Wisnu.2022; 28) Bertemu Tzai bagaikan masuk ruang minum teh yang teduh berestetika. Kesederhanaan ruang minum teh dan kenetralanya menjadikan ruang minum itu benar-benar menjadi tempat yang suci, atau pelarian bagi orang-orang dari keadaan luar yang menjengkelkan. (Ali: 2009. 185).

Kota Tainan memiliki memory yang edukatif tentang persahabatan dan penerimaan hati yang tulus, banyak kawan-kawan tinggal dalam satu dormitory di kampus, melakukan study bersama, ke perpustakaan bersama, serta berkarya bersama-sama. Laotse atau dosen sangat senang melihat keakraban satu sama lain. Kesan dari rasa tulus serta kasih murni di dapatkan dari kawan-kawan perempuan di kampus TNNU Tainan. Satu hal dari kesemuanya yang bisa diingat adalah seorang sahabat Tsai. Imaje

yang di tangkap dalam diri seorang Tsai adalah Putri China yang benar-benar memiliki nilai estetika tinggi dalam menghayati apa arti pertemuan dengan manusia lain, sehingga wajahnya yang ayu , sipitnya yang menarik, memberikan imej tersendiri dalam memory. Terpatri dalam jiwa tentang nilai kebaikannya.

Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menggambarkan figure Putri Cina yang sangat baik hati dengan keramik
2. Bagaimana menuangkan lagi ketulusan dari wajah seorang sahabat yang baik
3. Bagaimana proses dalam karya, yang memiliki ciri khas dalam berkarya keramik.

Tujuan Penciptaan

1. Menciptakan keramik dengan figure dari sahabat dengan media tanah liat
2. Mengingat Kembali nilai-nilai kebaikan dari hati yang tulus yang dapat disampaikan dengan karya,
3. Menjadikan karya sebagai keramik yang punya ciri khas, yang terinspirasi dari sahabat Tzai.

B. Permasalahan

Ide Penciptaan

Ide dari penciptaan karya bermula dari persahabatan dengan kawan-kawan di negeri Taiwan, dari ketulusannya mengundang apresiasi terhadap pribadi-pribadi mereka, berpikir sangat alami, tulus tanpa dibuat-buat, sehingga wajah-wajah ayu, berkulit kuning bersih, dan mata yang sipit sangat indah sangat mempesona, terutama terdorong oleh sifat dan sikapnya yang tulus terhadap orang lain. Kebaikan, tabiat dan sikap sahabat bernama Tzai benar masuk dalam emosi keterpesonaan, sehingga menjadi keinginan untuk menciptakan seni, Sebab seni seperti realita lain selalu mengandung dua aspek yang saling melengkapi, yaitu aspek wujud dan isi. Sebagai ilustrasi bahwa seni adalah sarana pemenuhan kebutuhan emosional individu. (Marianto: 2017.17)

Keinginan menciptakan keramik dengan figure dekoratif (tidak realis) tetapi memiliki ciri khas, yaitu tekstur yang kuat namun lembut, serta memiliki garis-garis ritmik yang terbangun dari teknik yang dilakukan dalam membentuk figure. Ada ornamentasi daun yang dihadirkan, disini ada persoalan bagaimana menerapkan ornamentasi daun tersebut namun masih dalam satu komposisi selaras dengan bangunan figurinya.

Ide Bentuk

Bentuk dari keramik yang berjudul ‘Putri Cina dari Tachi’ mengacu pada figure yang disederhanakan sehingga hanya berupa sosok yang bertekstur, tekstur terbentuk dari jejak teknis. Figur yang langsung memiliki kepala, dan dibawah kepala menggantikan pundak terdapat helai daun yang menghubungkan kepala dan bodynya. Wajahnya memberikan imaji putri yang sangat baik hati.

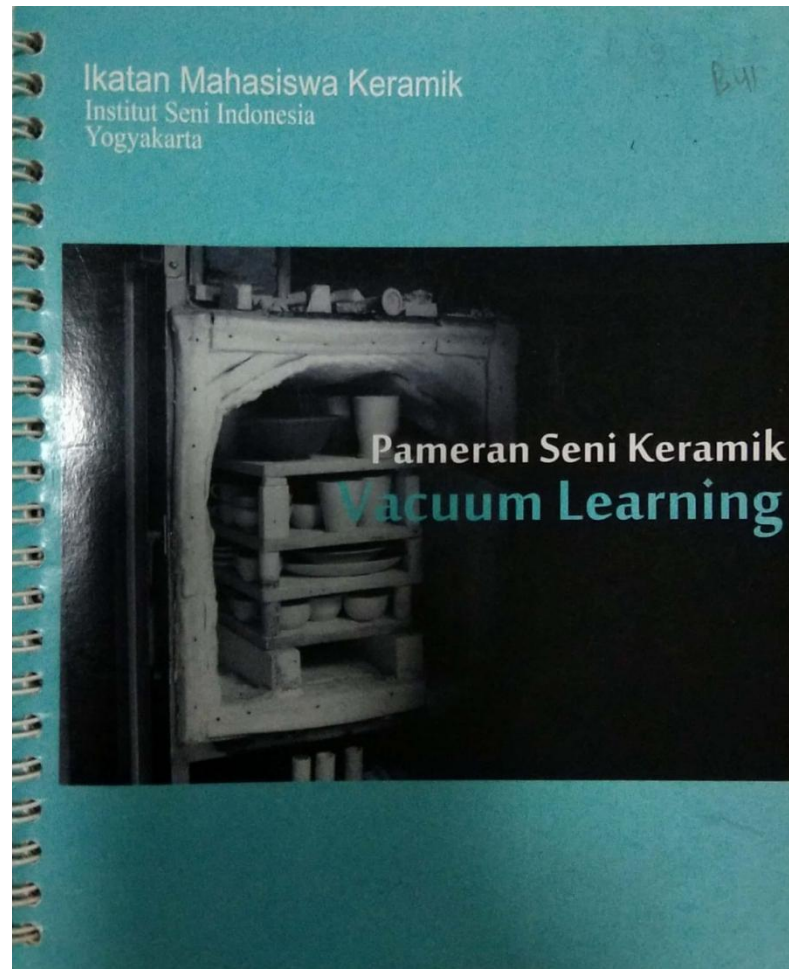
Media dan Tehnik

Karya tersebut dibuat dengan tanah liat asli dari Kota Tainan, dengan suhu bakar tinggi 1280 Derajat Celsius, dilakukan single firing, warna tanah asli dari tanah tersebut, bersifat plastis, sangat lembut, namun mampu dibakar pada suhu tinggi, teknik yang digunakan dalam membentuk adalah teknik *pinch*, dicampur dengan teknik pilin, teknik ini gampang diterapkan dengan tanah *stoneware* dari berbagai daerah. Teknik *pinch* banyak disukai sebab langsung menggunakan tangan, ada ikatan serta pendekatan dan membantu untuk mengeluarkan ekspresi.

Proses Penciptaan

Pertama membuat sket-skets dan memilih yang akan diwujudkan, skets yang sudah terpilih disiapkan/ dipindahkan dalam triplek sesuai ukuran yang akan dibuat, mempersepsi ide dan permasalahan yang akan diangkat, mencari metaphors yang akan menjadi bentuk dan pencarian maknanya, kemudian, mempersiapkan bahan-bahan atau materialnya, lanjutnya, membuat skets di atas dasaran untuk bentuk dasarnya. Dan membentuk dengan Teknik *pinch*, setelah jadi body keramik diangin-anginkan agar

kandungan air alami menghilang. Setelah dirasa kering kemudian di bakar langsung menuju bakar tinggi dalam suhu 1270 derajat Celsius dengan tungku listrik.



Gambar Katalog Pameran



Gambar Keterangan Karya



Gambar.
Karya Keramik Noor Sudyati
"Putri Cina dari Tachi"

Tinjauan Karya

Keramik sebagai karya tiga dimensi yang berjudul 'Putri Cina dari Tachi' adalah karya yang dimaknakan sebagai persembahan kepada ketulusan rasa persahabatan dari kawan dikala sedang merantau di negeri Taiwan, Keramahan dan ketulusannya meninggalkan kekaguman sehingga ingin mengabadikan sebagai karya yang dibuat dengan memberikan rasa apresiasi kebaikan hati dari Tzai seorang Putri Cina di Tainan.

Keramik berbentuk figure dengan tehnik menyusun dari lempengan lempengan kecil, sehingga memberikan jejak tehis yang bertekstur. Keramik ini menjadi penting karena dipahami sebuah ketulusan ternyata mendorong hal positif lainnya. Keramik

berwujud sosok dengan guratan tipis pada mata dan mulutnya terbentuk dari garis, mengesankan wajah lembut dari seorang yang tulus hatinya. Ada dua daun yang ada di Pundak menambah kelembutan Wanita berhati tulus, berkesan bahwasanya kehidupan Tzai sudah pada tahap keselarasan alam, menganggap semua makhluk adalah saudaranya. Hakekat manusia hidup di dunia ini bersifat majemuk, mengejawantah sebagai karakter alam semesta, karakter keilahian, karakter tumbuhan, karakter hewani dan lain-lain. Ketika manusia sadar jati dirinya mampu mengaktualkan potensi ilahiah, semua yang tidak mengarah ke sana dianggap tidak esensial (manusia selalu mengarah ke dalam). (Mulyo. 2021. 12). Apa yang dilakukan oleh sahabat dari Tainan ini terkesan menuju pada nilai kehidupan dan ilahiah. Selalu baik dan berguna bagi sesama.

B. Penutup

Diskripsi Karya

Karya dengan judul "Putri Cina dari Tachi" menggambarkan seseorang sahabat Ketika penulis berada di Negeri Taiwan, karya keramiknya berupa figur perempuan dengan wujud tanah liat yang tidak berglasir, permukaan bertekstur, tekstur itu dari bentukan teknis yang memiliki garis-garis. Figur dengan dua daun di antara badan dan badan, tetap mempertahankan warna tanah putih. Tetap mempertahankan tanpa glasir. Sedangkan figurnya menampilkan keanggunan, meninggi lurus bagaikan keramik Yunani yang memiliki bentukan silindris yang anggun. *Ceramic are very attractive with tascinating shape. As the classic Greek ceramics which have exotic and aesthetical outline in Europe at that time, the ceramic asthetics can be shape through the process of repetition , minimization, arrangement, and contrasting (Sudyati: 2015. 151).* Keramik berbahan tanah liat putih dan pertimbangan bentukan figur sederhana justru memiliki keanggunan.

Kesimpulan

Karya keramik dengan judul 'Putri Cina dari Tachi' menggambarkan kenangan tat kala bersahabat dengan Tzai, perempuan Cina dari Tainan yang sangat mulia hatinya, sebagai pendatang yang disuport secara mental dan psikologis dengan sikap dan sifatnya

yang bernilai sangat baik. Karya ini dibuat untuk mengenangnya sebagai satu moment perjalanan hidup. Ketika mendapatkan grand Sanwidch di negeri kecil Taiwan, tepatnya di kota Tainan. Kampus Seni di desa Tachi yang sangat mengesankan. Karya itu kini menjadi fenomena karena ada memori yang terletak disana. Keramik berwarna putih tanah asli dari lokal Tainan, bakar tinggi 1280 derajat dan merupakan karya keramik yang memiliki narasi khas terutama bagi diri pribadi.

Pustaka

Ali. Matius. 2009. *Estetika. Sebuah Pengantar Filsafat Keindahan.dari Yunani Kuno sampai Zen Buddhisme.*Tangerang: Sanggar Lunar.

Marianto. M Dwi. 2017. *Art & Life Force in a Quantum Perspektive.* Yogyakarta. Scritto Books Publisher.

Mulyo. Kuswijoyo. 2021. Wening Buletin Majelis luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta. Dinas Kebudayaan Kundho Kabudayan.

Seno dan Wisnu. 2022. *Pendidikan Karakter Dalam KerokhanianSapta Darma .* Dalam WENING. Buletin Majelis luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta. Dinas Kebudayaan Kundho Kabudayan.

Sudiyati. Noor. *Slab Ceramic Technique Offers Various Possibilities.* Dalam International Conference of Applied and Creative Arts ‘Bridging Academia To The Applied Arts & Creative Industries. 22-23 Oktober 2015. Detar Putra. Universitas Malaysia Serawak.